

ABSTRAK

Kebijakan kenaikan Bahan Bakar Minyak atau BBM telah disahkan oleh pemerintah pada tanggal 3 September 2022 yang menaikkan harga BBM subsidi pertalite, solar subsidi, dan BBM non subsidi pertamax. BBM jenis pertalite mengalami kenaikan dari harga Rp7.650 per liter menjadi Rp10.000 per liter; Solar mengalami kenaikan dari harga Rp5.150 per liter menjadi Rp6.800 per liter; dan terakhir adalah pertamax yang mengalami kenaikan dari harga Rp12.500 per liter menjadi Rp14.500 per liter. Presiden Joko Widodo beralasan bahwa kenaikan BBM ini tidak lepas dari kenaikan harga minyak dunia dan membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM (Farisa, 2022).

Tujuan akhir dari perancangan ini adalah menginformasikan dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi kebijakan pemerintah yang akan selalu berdampak pada masyarakatnya. Dengan hal tersebut maka dibutuhkan kumpulan data dari kuesioner, observasi dan wawancara sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2010).